



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

Lubuk Larangan

Lubuk Larangan



Penulis : Eva Riyanty Lubis
Ilustrator: Novita Fitriany

B1
Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Lubuk Larangan

Lubuk Larangan

Penulis : Eva Riyanty Lubis

Ilustrator: Novita Fitriany



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Lubuk Larangan

Lubuk Larangan

Dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia

Penulis : Eva Riyanty Lubis
Ilustrator : Novita Fitriany
Penelaah : Askolani Nasution
Penanggung Jawab: Hidayat Widiyanto
Penyelia : Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir : Yolferi
Penerjemah : Eva Riyanty Lubis
Penyunting : Hasan Al Banna
Produksi : Salbiyah Nurul Aini
Milfauzi
Penata Letak : Mahyudin

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemendikdasmen.go.id

Cetakan kedua, Oktober 2025

ISBN 978-634-00-1489-1

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20 pt,
vi, 26 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar



Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Anak-anakku yang hebat,

Bapak sangat senang dapat menyapa kalian lewat buku bacaan ini. Buku yang ada di tangan kalian istimewa sekali. Ceritanya ditulis dalam dua bahasa: bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Bahasa daerah menyimpan cerita, petuah, dan kebaikan dari nenek moyang kita. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang membuat kita dari Sabang sampai Merauke dapat saling mengerti ketika berkomunikasi.

Dengan membaca buku ini, kalian akan belajar banyak hal. Kalian bisa mengenal cerita yang indah, menambah pengetahuan baru, dan makin sayang pada bahasa kita. Bahasa bukan hanya untuk berbicara. Dengan bahasa, kita juga dapat menyampaikan ide, menyimpan kenangan, dan membangun imajinasi.

Anak-anakku tersayang, bacalah buku ini dengan gembira. Ikuti cerita di dalamnya, nikmati setiap kata, dan rasakan bahwa kita semua adalah satu keluarga besar Indonesia.

Semoga buku ini menemani langkah kalian menjadi anak yang pintar, berkarakter baik, dan cinta kepada tanah air.

Salam literasi dan semangat membaca,
Kepala Badan Bahasa,

Hafidz Muksin



Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Kali ini, kita akan berpetualang bersama Kupa, si kupu-kupu yang ceria dan penuh keberanian. Kupa tinggal di sebuah taman yang indah dekat dengan Lubuk Larangan. Di Lubuk Larangan, Kupa memiliki sahabat bernama Guri.

Suatu hari, Kupa mendengar suara berisik yang tidak biasa. Ternyata, ada bahaya yang mengancam teman-teman Kupa di lubuk. Orang-orang datang dengan alat pancing, siap menangkap ikan-ikan di sana. Kupa harus bertindak cepat untuk menyelamatkan Guri dan teman-temannya.

Dalam kisah ini, kalian akan melihat bagaimana Kupa menghadapi tantangan dan berjuang melindungi sahabat-sahabatnya. Bagaimana Kupa akan menghadapi bahaya tersebut? Apakah Kupa berhasil menyelamatkan Guri dan teman-temannya? Yuk, kita ikuti petualangan seru Kupa dalam cerita ini!

Selamat membaca dan berpetualang bersama Kupa!

Padangsidempuan, Juni 2024
Eva Riyanty Lubis



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Lubuk Larangan</i> /Lubuk Larangan	1
Biodata Penulis	23



The background of the page is a repeating pattern of small orange fish and purple butterflies. The fish are facing right, and the butterflies are facing left. In the center of the page, there is a larger orange fish and a larger purple butterfly, both facing right. The text "Membaca itu asyik!" is written in a bold, black, sans-serif font, with the word "Membaca" on the first line and "itu asyik!" on the second line.

***Membaca
itu asyik!***

Ari-ari si Kupu senang marambos-ambos.

Kupu senang bertualang setiap hari.



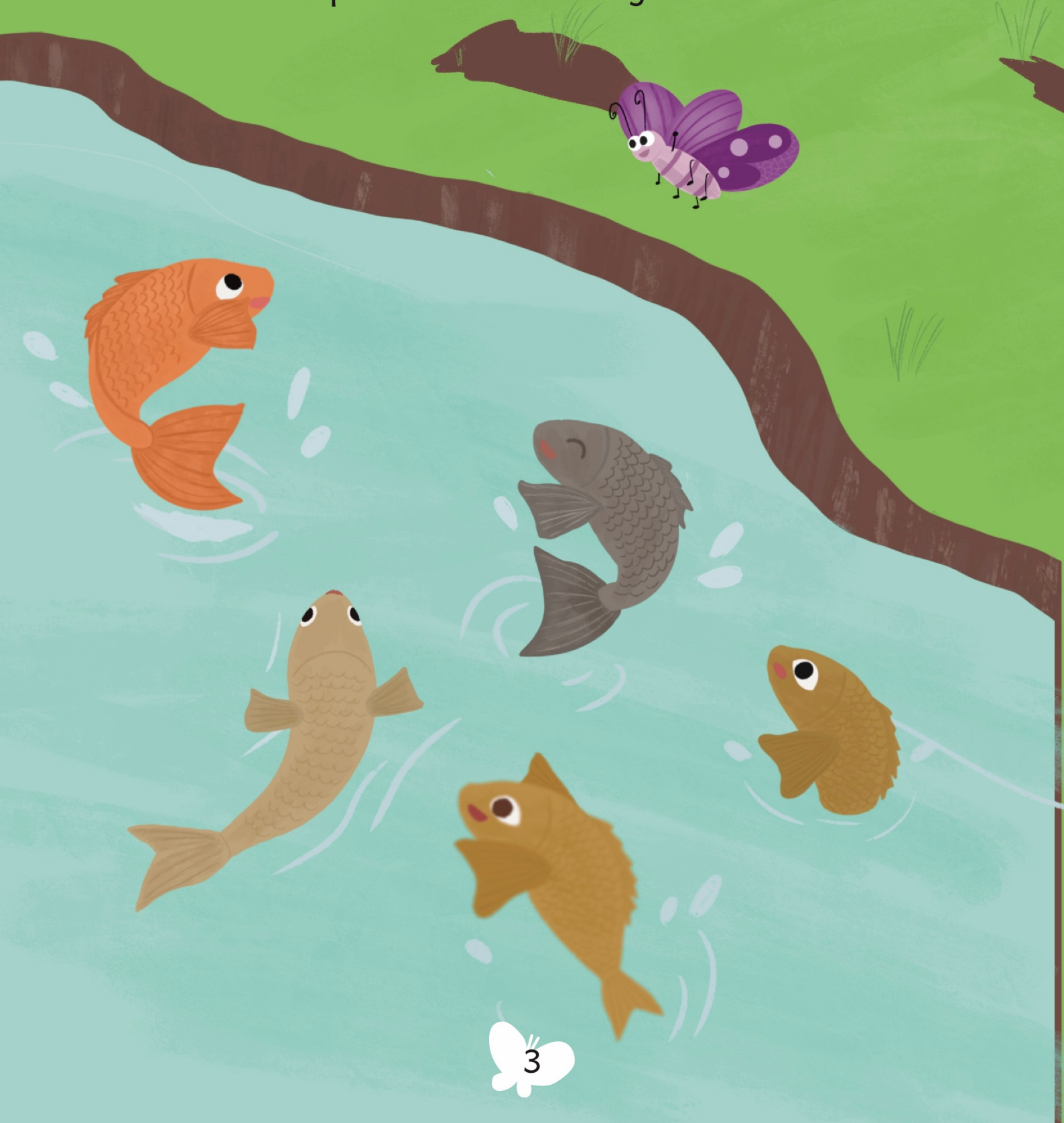
*Bagas ni si Kupa i sada jagar-jagar.
Jagar-jagar i donok do tu lubuk larangan.*

Kupa tinggal di taman.
Taman di dekat lubuk larangan.



*Di lubuk larangan i adong si Guri.
Dongan ni si Kupi do si Guri.*

Di lubuk larangan ada Guri.
Kupi bersahabat dengan Guri.



*Potang-potang tarbege sora ni rogat.
Sora nise de i? Inda binoto si Kupi.
Kehe do si Kupi patangkasna.*

Sore hari terdengar suara berisik.
Suara siapa itu? Kupi tidak tahu.
Kupi akan mencari tahu.



*Gok halak ro ngen gasgas tu lubuk. Ilala!
Maroban pamoran do halai giot mangkail!
Ingkon copat do dipaboa si Kupi tu si Guri.*

Orang-orang keluar dari semak menuju lubuk.
Oh, tidak! Orang-orang itu membawa
alat pancing! Kupi harus beri tahu Guri.



*Hap! Get itangkup do si Kupa.
Baltung-baltung ma pamatang ni si Kupa.
Pade ma, si Kupa leng marhasil habang.*

Hap! Kupa hampir tertangkap.
Badan Kupa sempoyongan.
Syukur, Kupa berhasil terbang menjauh.



*Oi! Itondong si Kupi hayu.
Untung inda mabugang habongnia.*

Aduh! Kupi menabrak pohon.
Untung sayap Kupi tidak terluka.



*Ingkon tibu do si Kupi habang.
Eh, adong na marende.
Ise de na marende i?*

Kupi harus terbang lebih cepat.
Eh, ada yang bernyanyi.
Siapa yang bernyanyi?



*Ilala, na lupa do si Kupa.
Asi dohot marende si Kupa?
Ingkon suncang muse do si Kupa marsuo dohot si Guri.*

Aduh, Kupa lupa.
Mengapa Kupa ikut bernyanyi?
Kupa harus segera menemui Guri.



Hah! Hah! Hah!
Ahama na loja ilala si Kupi. Biado ma on?

Hah! Hah! Hah!
Kupi kelelahan. Bagaimana ini?



*Minum jolo si Kupa.
Mulak ma gogo ni si Kupa.*

Kupa minum dulu.
Tenaga Kupa kembali terisi.



*Habang muse ma si Kupa tu gincat.
Kon copat do si Kupa pasuo dohot si Guri.
Inda giot si Kupa hona tangkup si Guri.*

Kupa terbang tinggi.
Kupa segera menemui Guri.
Kupa tidak mau Guri ditangkap.



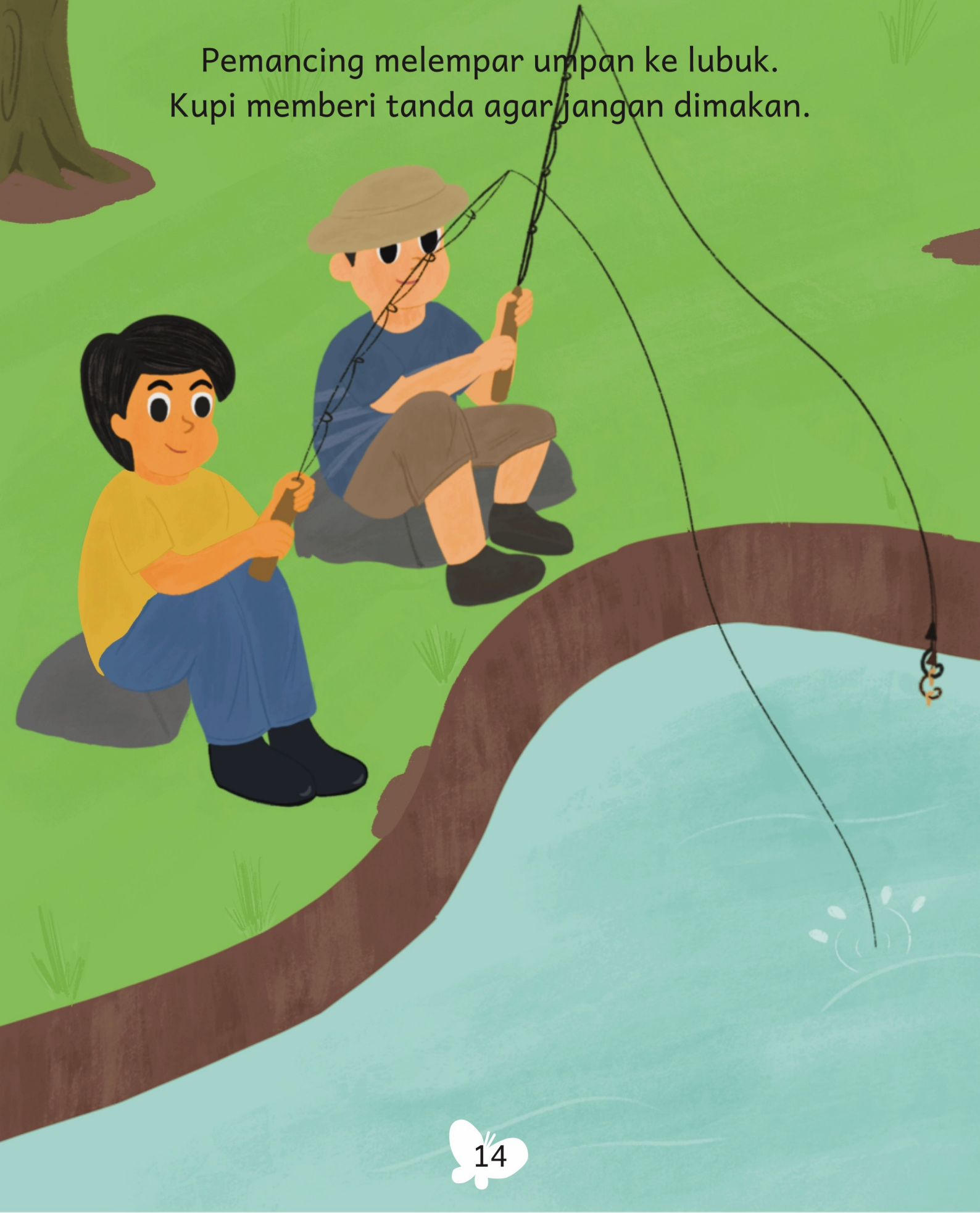
Patibu... patibu... patibu!

Cepat... cepat... cepat!



*Iambungkon pangkail i ma umpan tu lubuk.
Adong do partanda ngen si Kupi anso ulang ipangan.*

Pemancing melempar umpan ke lubuk.
Kupi memberi tanda agar jangan dimakan.



*Isuru si Kupi do si Guri manutup baba.
Inda tola si Guri mamangan umpan.*

Kupi menyuruh Guri menutup mulut.
Guri tidak boleh memakan umpan.



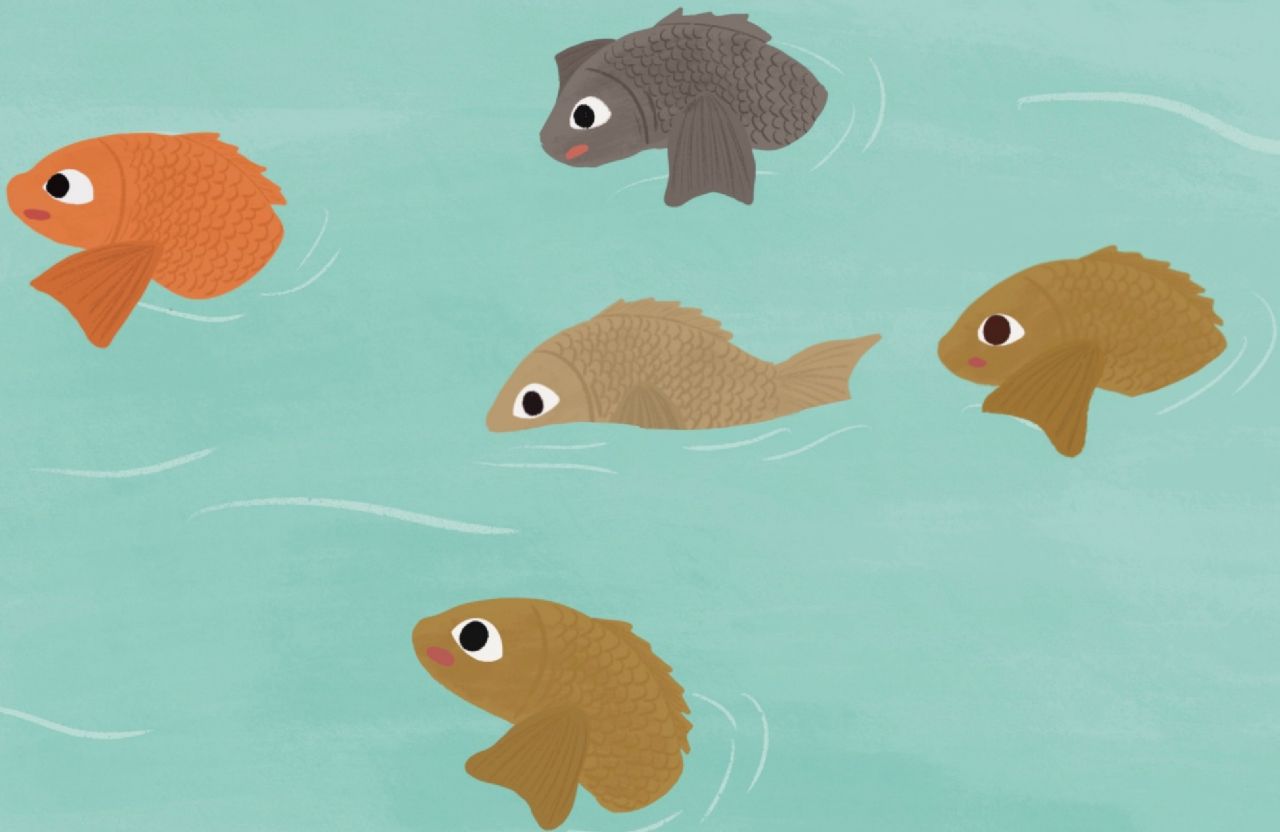
*Ikuliangi si Kupa do si Guri. Manapu abong buse si Kupa.
Manari-nari si Kupa i ginjang ni aek.
Urdot ni si Kupa mambengbeng parrohaon ni si Guri.*

Kupa mengelilingi Guri. Kupa mengibaskan sayap.
Kupa menari-nari di atas air.
Gerakan Kupa menarik perhatian Guri.



Patibu mandao ngen umpan i!

Cepat menjauh dari umpan!



*Iambungkon pangkail i juo ma jala.
Ulang adong na tartangkap.*

Pemancing melempar jala.
Jangan sampai ada yang tertangkap.



Ioban si Kupi ma si Guri anso tibu marlange.

Kupi mengajak Guri berenang cepat.



*Hajab! Nida si Kupa do pispis ni si Guri sangkot i jala.
Marangguk do si Kupa mangido tolong.*

Gawat! Kupa melihat Guri tersangkut di jala.
Kupa berteriak minta tolong.



*Nida si Kupa do pispis ni si Guri pe mabugang.
Tai leng tibu do si Guri marlange.*

Kupa melihat Guri terluka.
Guri berjuang berenang cepat.

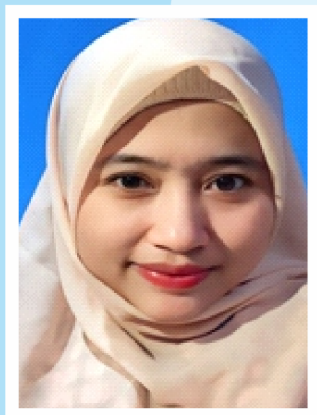


*Horas! Jop roha ni si Kupi malua si Guri.
Dongan-dongan pe selamat.
Tarimo kasi da Kupi.*

Hore! Kupi bahagia Guri lolos.
Teman-teman juga berhasil selamat.
Terima kasih, Kupi.



Profil Penulis



Eva Riyanty Lubis, lahir 13 Mei 1992 di Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Menorehkan jejak kepenulisan sejak tahun 2012. Selain menulis, menjalani peran yang tak kalah penting sebagai ibu bagi dua putri kecil, Az Zuhrah Ramadhani dan Azira Henna Fatimah. Memiliki semangat menulis yang membara atas dukungan keluarga dan suami. Hingga saat ini, telah menghasilkan lebih dari 60 buku fiksi dan nonfiksi.

Hasil Karya Tulis 5 tahun terakhir:

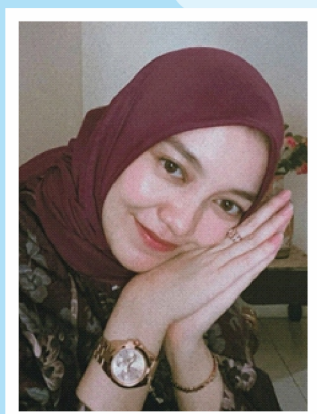
1. Membuat Pupuk Kompos Paling Menguntungkan
2. Budidaya Ikan Mas Paling Menguntungkan
3. Ada Apa dengan Keysa
4. Follow Your Heart
5. Panduan Praktis Budi Daya dan Manfaat Wortel

Akun Medsos: FB Eva Riyanty Lubis

IG @evariyantylubis

Blog www.evariyantylubis.com

Profil Ilustrator



Novita Fitriany Akbar Sagala lahir di Padangsidempuan, 1994. Kegemaran menggambar sejak kecil memutuskan untuk belajar mengilustrasikan cerita anak. Dan mulai aktif sebagai ilustrator buku cerita anak pada tahun 2023. Aktifitas sebaagai ilustrator dapat dilihat melalui media sosial Instagram di @tatafas20.

PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU



PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah untuk mendampingi anak membaca



PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1

B2

B3



PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana



PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah



PEMBACA MAHIR

Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik

E



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.

Ayo, Baca Buku di Penjaring!



Pindai untuk akses
laman!



Halo, Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal  YouTube Penjaring Pusdaya untuk menikmati cerita anak dalam bentuk buku audio video yang dilengkapi dengan bahasa isyarat! Jangan lupa klik suka dan langganan, lalu bagikan ke teman-temanmu.



<https://www.youtube.com/@penjaring>



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

ISBN 978-634-00-1489-1



9

786340

014891